

Abstrak

Seiring berkembangnya teknologi, dunia pendidikan memerlukan adanya sistem yang dapat merekomendasikan gaya belajar. Identifikasi gaya belajar dapat dilakukan melalui kuesioner atau survey. Meskipun dapat diandalkan, instrumen tersebut memiliki kekurangan yang dapat menghambat proses identifikasi. Kekurangan tersebut dapat berupa tidak termotivasinya siswa dalam pengisian kuesioner sehingga berpengaruh terhadap perolehan informasi yang dianggap penting pada proses identifikasi. Pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk melakukan identifikasi gaya belajar tanpa menggunakan kuesioner atau survey diharapkan dapat mengurangi potensi kekurangan tersebut. Pada konteks pemodelan gaya belajar, model gaya belajar siswa ditentukan berdasarkan informasi perilaku selama penggunaan *E-Learning*. *Felder-Silverman Learning Style Model* digunakan sebagai dasar pemodelan gaya belajar siswa. Penggabungan metode *Fuzzy Logic* sebagai metode klasifikasi dan *Case-Based Reasoning* sebagai metode pendukung pengambilan keputusan dapat dilakukan untuk mengklasifikasikan siswa sesuai dengan gaya belajar mereka. Nilai kemiripan diperoleh menggunakan similaritas *Fuzzy* dan *Nearest-Neighbor*. Pengujian akurasi yang dilakukan untuk similaritas *Fuzzy* menghasilkan 80.00% pada dimensi *processing*, 80.00% pada dimensi *perception*, 74.29% pada dimensi *input*, dan 62.86% pada dimensi *understanding*. Sedangkan untuk similaritas *Nearest-Neighbor* memiliki perbedaan tingkat akurasi pada dimensi *understanding* dengan nilai 65.71%. Hasil menunjukkan bahwa pola perilaku siswa dalam *E-Learning* lebih baik untuk digunakan dengan fungsi similaritas *Nearest-Neighbor* apabila dibandingkan dengan similaritas *Fuzzy*.

Kata kunci : learning style, FSLSM, fuzzy logic, CBR